

Ibadah Kaum Muda Malang, 02 Mei 2009 (Sabtu Sore)

Markus 13:3-6 adalah nubuat pertama tentang penyesatan.

Markus 13:7-8 adalah nubuat tentang bangsa-bangsa.

Malam ini kita mempelajari nubuat ketiga.

Markus 13:9-13 adalah nubuat tentang **PENGANIAYAAN TERHADAP ANAK-ANAK TUHAN.**

Anak-anak Tuhan akan mengalami sengsara/aniaya di dunia yang didorong oleh kebencian. Hal ini sesuai dengan firman Tuhan, sudah dinubuatkan oleh Tuhan.

2 Timotius 3:12, untuk beribadah kepada Tuhan, kita harus menderita sengsara/aniaya daging. Saat sekarang masih bebas, kita harus beribadah dengan sungguh-sungguh. Mungkin saat ini sengsaranya dalam bentuk capek, tidak tidur, dll, tetapi nanti akan benar-benar berhadapan dengan orang, dipukul, dibunuh, dll.

Kisah Rasul 14:22, untuk masuk Sorga juga bukan enak-enakan, kita harus menghadapi sengsara/aniaya daging.

Masuk ibadah = masuk Sorga (**Kejadian 28:16-17**).

Tidak mau masuk ibadah = tidak masuk Sorga.

Dalam perjalanan ibadah dan perjalanan ke Sorga kita memang akan mengalami sengsara karena kebencian, tetapi kita harus bertahan sampai kesudahannya, sampai Tuhan Yesus datang, sampai kita masuk Sorga.

Dengan cara apa kita bertahan? **Kisah Rasul 14:22 = bertekun dalam iman.**

Roma 10:17, iman timbul dari mendengar firman Kristus, firman yang diurapi Roh Kudus.

Jadi, bertekun dalam iman artinya:

1. Sengsara daging untuk bisa setia dalam ibadah yang mengutamakan firman, dengan tujuan utama mendengarkan firman pengajaran yang benar.
2. Sengsara daging untuk berpegang pada firman pengajaran yang benar.
3. Sengsara daging untuk bisa taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Proses untuk bisa taat dengar-dengaran:

1. mendengar firman pengajaran yang benar dengan sungguh-sungguh, dalam urupan Roh Kudus,
2. mengerti firman pengajaran yang benar,
3. percaya dan yakin pada firman pengajaran yang benar,
4. praktek, taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar.

Mengapa seringkali kita tidak bisa taat? Itu karena tidak yakin pada firman pengajaran yang benar.

Ukuran suara Tuhan adalah kalau sama dengan firman. Kalau tidak sesuai firman, itu berarti suara daging. Ibadah yang benar adalah yang ditandai dengan salib, sengsara daging, bukan yang ditandai hura-hura.

Hasil taat dengar-dengaran:

1. **Kisah Rasul 5:32, Markus 13:11**, Tuhan mengaruniakan Roh Kudus kepada kita.
Roh Kudus inilah yang akan menolong kita untuk menjawab dengan bijaksana tuduhan-tuduhan tentang pengajaran, dll. Sekaligus Roh Kudus akan menolong kita untuk bersaksi tentang Tuhan, sehingga mereka juga bisa diselamatkan.
2. **Yohanes 14:15**, ada kasih Tuhan dalam kehidupan kita.
Posisi anak Tuhan di akhir zaman adalah seperti domba sembelihan, tidak berdaya, dan menghadapi aniaya. Kepandaian, kekayaan tidak akan bisa menolong kita menghadapi aniaya. Yang bisa menolong kita hanyalah kasih Tuhan, yang kita peroleh lewat ketaatan. Jadi, kaya, miskin, pandai, bodoh, kita semua harus taat dengar-dengaran.

Roma 8:35,37, kegunaan kasih Allah:

- Memberi kekuatan ekstrasehingga kita bisa bertahan menghadapi pencobaan, kesulitan, aniaya, dll, sampai menghadapi maut kita tidak pernah kecewa, putus asa, tidak pernah tinggalkan Tuhan.
- Menjadikan kita lebih dari pemenang, yaitu kita tidak berdaya tetapi bisa menang atas musuh yang lebih kuat karena kasih Tuhan yang berperang ganti kita.

Keluaran 14:14, 'diam saja' = bertekun dalam iman, mendengarkan firman, berpegang pada firman, sampai

taat dengar-dengaran.

Kalau kasih Tuhan yang berperang ganti kita, maka:

1. Kita akan menang atas segala masalah, dan ada jalan keluar dari Tuhan sampai masa depan yang indah.
 2. Sampai seperti jemaat Laodikia yang kerohaniannya paling terpuruk, oleh kasih Tuhan bisa diangkat sampai ke tahta Tuhan (**Wahyu 3:16,21**).
- **Kolose 3:14**, menyucikan dan mengubah kita, sampai sempurna seperti Yesus, saat Yesus datang kedua kali kita sempurna untuk bersama Tuhan selama-lamanya di tahtaNya.

Tuhan memberkati.